

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan penggunaan teknologi komputer merupakan dampak dari perkembangan teknologi. Dampak yang diperoleh adalah teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data. Teknologi informasi digunakan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal.

Menurut penelitian Ogah (2013), kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif. Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi memerlukan adanya peran dan partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi.

Menurut penelitian Alsarayreh et al dalam Ratnaningsih (2014), sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*), dan sponsor. Menurut Widjajanto (2001:4), sistem dapat dikatakan efektif apabila mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi

harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*). Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya.

Sebuah sistem informasi akuntansi merupakan sebuah aktivitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas utama secara efektif dan efisien. Melihat pentingnya sistem informasi akuntansi ini dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai atau pengguna. Pemakai sistem informasi akuntansi tersebut berasal dari internal maupun eksternal organisasi atau perusahaan.

Pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap sistem informasi merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi. Menurut penelitian Komala (2012), manajer akuntansi (*controller*) merupakan eksekutif yang mengkoordinasikan partisipasi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian untuk mencapai target perusahaan, khususnya untuk menentukan efektivitas implementasi kebijakan dan mengembangkan struktur dan prosedur organisasi. Manajer akuntansi merupakan eksekutif tertinggi yang memiliki tanggung jawab atas keberlangsungan segala aktivitas dalam departemen akuntansi. Tanggung jawab besar yang dijalankan menuntut seorang manajer akuntansi untuk memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Keluaran yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi adalah berupa laporan keuangan yang akan diserahkan

kepada pihak manajemen dan akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

Penggunaan teknologi informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Penerapan teknologi sistem informasi dalam perusahaan kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai teknologi sistem informasi. Hal ini menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi sistem informasi tersebut khususnya dalam meningkatkan kinerja individual. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Menurut penelitian Stales dan Selldon (dalam Putra, 2012), tujuan dari dilakukannya penelitian pada bidang teknologi informasi adalah pengguna akhir dapat dengan mudah dan efektif dalam menggunakan teknologi informasi. Kecanggihannya teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat, bahkan mampu menghasilkan beranekaragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Keanekaragaman teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dan implementasi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Berbeda dengan penelitian terdahulu mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi yang dilakukan di Hotel. Penelitian ini memilih objek

penelitian pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara IX wilayah kerja PG Mojo, kabupaten Sragen, yaitu salah satu perusahaan di Indonesia di bidang perkebunan. PT Perkebunan Nusantara III di Sumatra Utara merupakan induk usaha perusahaan ini. Perusahaan ini membudidayakan dan mengolah tanaman tebu. Sejak Oktober 2014, 90% saham pemerintah Indonesia di PTPN IX dialihkan ke PTPN III dan menjadikan PTPN III sebagai *holding* BUMN perkebunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi merupakan sistem yang memproses seluruh proses pelayanan dalam bentuk koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk mendukung kinerja dan dapat memperoleh informasi secara tepat dan akurat.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi, Partisipasi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (studi empiris pada Perkebunan Nusantara IX, wilayah kerja PG. Mojo, Kabupaten Sragen).”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PG. Mojo, Kabupaten Sragen?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PG. Mojo, Kabupaten Sragen?

3. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PG. Mojo, Kabupaten Sragen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PG. Mojo, Kabupaten Sragen.
2. Menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PG. Mojo, Kabupaten Sragen.
3. Menganalisis pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PG. Mojo, Kabupaten Sragen.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian tujuan penelitian tersebut, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya pengetahuan dan wawasan tentang konsep praktek penerapan sistem informasi akuntansi pada PG. Mojo, Kabupaten Sragen.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman penelitian berkaitan dengan keefektifitasan penggunaan sistem informasi akuntansi pada PG. Mojo,

Kabupaten Sragen, selain itu penulis dapat menerapkan serta mengembangkan teknik penerapan sistem informasi akuntansi di dunia kerja.

b. Bagi Mahasiswa

1) Sebagai *literature* bagi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu sistem informasi akuntansi.

2) Membuka wawasan mahasiswa tentang hal-hal yang berpengaruh terhadap keefektifitasan penerapan sistem informasi akuntansi.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak perusahaan, khususnya pihak manajemen sebagai bahan evaluasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan sehingga lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan oleh pimpinan perusahaan.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari lima bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang desain penelitian, objek penelitian, tempat penelitian, sumber data penelitian, variable penelitian dan defenisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, pengujian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis data.

## BAB V PENUTUP

Menyajikan simpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diperlukan.